

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penelitian ini akan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan *Food & Beverages* periode 2019-2022. Kemungkinan kenaikan *return on asset* akan berdampak terhadap peningkatan ekuitas, sementara jumlah saham beredar tetap stabil. Hal ini mencerminkan nilai buku yang tinggi disebabkan oleh ekuitas yang tinggi sementara nilai harga saham stabil. Hal ini menciptakan persepsi positif terhadap prospek perusahaan dimasa depan, karena dengan meningkatnya kepercayaan investor dapat mencerminkan investor percaya bahwa perusahaan mampu mengelola assetnya dengan baik untuk peningkatan *price to book value*.

2. *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to book value* pada perusahaan *Food & Beverages* periode 2019-2022. *Current ratio* kemungkinan tidak dapat mencerminkan secara langsung tentang ekspektasi pertumbuhan dan masa depan perusahaan, sehingga *current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa mereka memiliki cukup aset likuid untuk membayar kewajiban jangka pendek, tetapi hal ini tidak selalu berkorelasi langsung dengan *price to book value*.

3. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value* pada perusahaan *Food & Beverages* periode 2019-2022. *Ratio debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara langsung terhadap *price to book value*. *Debt to equity ratio* hanya dapat memberikan indikasi tentang tingkat resiko keuangan perusahaan, sementara *price to book value* dapat mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan secara keseluruhan.

5.2 Saran

Hasil penelitian diatas, dapat memberikan beberapa saran teoritis dan praktis kepada beberapa orang dan bermanfaat bagi perusahaan bahkan pihak lainnya.

Saran teoritis:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi *return on asset* dan *price to book value*, karena *return on asset* dapat mempengaruhi *price to book value* dengan menjelaskan secara detail dan mendalam untuk mengetahui permasalahan keuangan yang terjadi dalam perusahaan

Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi hubungan antara *return on asset* dan *price to book value* dengan lebih mendalam. Faktor-faktor apa yang secara signifikan memengaruhi perubahan *price to book value* ketika *return on asset* mengalami perubahan yang terdapat variabel-variabel lain yang memediasi atau memoderasi hubungan ini.

Penelitian dapat mempertimbangkan faktor-faktor industri-spesifik yang dapat mempengaruhi hubungan antara kinerja keuangan dan *price to book value* dalam sektor makanan dan minuman. Misalnya, faktor-faktor regulasi atau tren industri yang dapat menjadi variabel-variabel penjelas tambahan.

5.2.2 Bagi Investor

Dapat mempertimbangkan rasio *return on asset* terhadap *price to book value* sebagai salah satu valuasi harga saham perusahaan dalam pengambilan keputusan berinvestasi di perusahaan *food & beverages* dengan begitu *return on asset* dapat membantu investor menilai seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. memberikan landasan bagi investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan aset oleh perusahaan dan sejauh mana harga saham

mencerminkan nilai buku perusahaan. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman investor terhadap valuasi saham, sehingga dapat membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi.

5.2.3 Bagi perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, diberikan beberapa saran kepada perusahaan food and beverages untuk meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

1. Perusahaan sebaiknya fokus pada strategi yang dapat meningkatkan efisiensi penggunaan aset. Meningkatkan *return on assets* akan berkontribusi positif terhadap peningkatan *price to book value*.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan perspektif terhadap perusahaan untuk mendesain kinerja keuangan dengan *return on assets*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* yang secara bersama-sama dapat meningkatkan *price to book value* pada perusahaan *food and beverages*. Perusahaan harus lebih memperhatikan perkembangan *return on asset* sehingga dapat memaksimalkan peningkatan *price to book value* dengan peningkatan *price to book value* perusahaan dapat meyakinkan investor untuk melakukan pendanaan.
3. Pastikan perusahaan mempertahankan *current ratio* yang sehat, karena ini dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Hal ini akan memberikan kepercayaan kepada investor terkait kestabilan keuangan perusahaan.
4. Manajemen perusahaan perlu memperhatikan tingkat hutang dibandingkan dengan ekuitas. Menjaga *debt to equity ratio* yang seimbang dapat memberikan sinyal positif kepada investor, dan membantu menciptakan struktur modal yang sehat.
5. Perusahaan disarankan untuk mengintegrasikan data keuangan terkait *return on asset*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio*. Dengan cara ini, perusahaan dapat memahami hubungan antara variabel-variabel ini dan mengambil keputusan berbasis data.
6. Penting untuk memahami bahwa peningkatan *price to book value* dapat menjadi faktor yang menarik bagi investor. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya

meningkatkan komunikasi dengan investor, menjelaskan langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan nilai perusahaan.

7. Perusahaan seharusnya melakukan benchmarking terhadap best practices di industri makanan dan minuman. Menyelidiki praktik terbaik dapat memberikan wawasan tambahan untuk meningkatkan kinerja keuangan.

